

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan penelitian studi pengujian hipotesis untuk menguji pengaruh antar variabel yang dihipotesiskan dalam penelitian. Metode penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2015:8) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan yaitu untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Kuantitatif terbagi menjadi dua jenis, yakni Penelitian Kausal Komparatif dan Penelitian Korelasional. Penelitian Kausal Komparatif menurut Sugiyono bahwa masalah penelitian dalam hubungan kausal termasuk dalam rumusan asosiatif, bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab-akibat. Jadi, di sini ada variabel independen (variabel yang dipengaruhi) dan dependen (variabel yang mempengaruhi). Sedangkan, Penelitian Korelasional menurut Borg (1989:573) adalah mengukur antara dua variabel atau lebih variabel kontinu dengan perhitungan statistik.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah semua nilai hasil perhitungan dan pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek lengkap dan jelas. Populasi harus disebutkan secara tersurat, yaitu berkenaan dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang dicakup. (Inayah dan Muanisah, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh muzakki yang membayar zakat pada Badan Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta. Berdasarkan berita yang dilansir oleh *tirto.id* pada 31 Mei 2018, berdasar pada data terbaru yang didapatkan dari BAZIS terdapat sebanyak 153 muzakki yang telah menunaikan zakat.

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu prosedur yang di mana hanya sebagian dari populasi saja yang akan digunakan untuk peneliti dapat menentukan sifat dan ciri yang dikehendaki dari populasi yang ada. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2015:61) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Lilianita dan Muchlisin, 2018). Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *Non-Probability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Notoatmodjo (2010), *Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya. Banyaknya sampel dapat dihitung berdasarkan rumus Slovin berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

1 = Konstanta

e = *Margin of error* (kesalahan maksimum yang bisa ditolerir sebesar 10%)

Perhitungan:

$$n = \frac{153}{1 + 153 (10\%)^2} = 60.47$$

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan bahwa jumlah sampel berdasarkan populasi sebanyak 153 muzakki, mendapatkan sampel sebanyak 60.47 atau 60 muzakki (responden).

Pertimbangan harus dipenuhi dalam menentukan sampel berdasarkan kriteria muzakki yang dijadikan sampel, yaitu sebagai berikut:

- a. Responden beragama Islam
- b. Responden memiliki pekerjaan dan penghasilan
- c. Responden berjenis kelamin laki-laki dan perempuan
- d. Responden merupakan orang yang sudah membayar zakat baik di BAZIS ataupun pada Lembaga Amil Zakat lainnya

### **3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data**

Penelitian ini merupakan penelitian berjenis kuantitatif dengan menggunakan data primer berupa kuesioner yang didistribusikan kepada sebagian masyarakat yang kriterianya telah disebutkan sebelumnya. Kuesioner didistribusikan secara *online* dengan menggunakan *Google Forms*. Kuesioner didistribusikan kepada responden untuk mengetahui pengaruh religiusitas muzakki, pendapatan, kualitas pelayanan, transparansi lembaga amil zakat pada minat bayar zakat. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner Sheila Aulia Eka Larasati pada tahun 2017 dan Muh. Ashari Assaggaf pada tahun 2016 yang telah dikembangkan kembali.

**Tabel 3.1 Tabel Indikator Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir
Religiusitas	1. Pemahaman	Kewajiban umat islam	1
		Paham ada hak orang lain dalam hartanya	2
		Paham bahwa harta telah mencapai nishab	3
	2. Praktik	Ingin mengamalkan rukun islam	4
	3. Konsekuensi	Mengetahui konsekuensi apabila tidak berzakat	5
Pendapatan	Kuantitas	Pengaruh tingkat pendapatan individu	6
		Yakin jika pendapatan cukup untuk berzakat	7
		Berzakat jika taraf hidup meningkat	8
		Berzakat sesuai dengan persentase pendapatan	9
		Memiliki penghasilan tambahan	10
Kualitas Pelayanan	1. Keandalan	Memberi informasi dengan baik dan jelas	11
	2. Daya Tanggap	Memberi respon secara cepat dan tepat	12

	3. Jaminan	Menangani keluhan dengan baik dan benar	13
	4. Empati	Mengutamakan kepentingan orang lain	14
	5. Bukti Fisik	Memberikan tempat dan fasilitas yang baik	15
Transparansi	Keterbukaan	Memaparkan informasi dan aktivitas pengelolaan dana zakat	16
		Mengungkapkan kondisi keuangan ke pihak penting	17
		Paham kebijakan finansial dan aktivitas lembaga	18
		Mencantumkan kebijakan tertulis	19
		Laporan keuangan dan program mudah diakses publik	20
Minat	1. Keinginan	Ingin membayar untuk memudahkan kewajiban zakat	21
		Ingin melihat distribusi zakat merata	22
		Ingin perhitungan zakat tepat sasaran	23
	2. Keyakinan	Yakin bahwa BAZIS profesional	24

		Yakin bahwa BAZIS memiliki pengelolaan yang baik	25
--	--	--	----

Kuesioner dalam penelitian ini juga menggunakan Skala *Likert*, menurut Sugiyono (2014: 132) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Menggunakan Skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Lalu, indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala *Likert* mempunyai gradasi dan sangat positif sampai sangat negatif. Peneliti menggunakan kata-kata Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Kurang Setuju = 3, Tidak Setuju = 2, Sangat Tidak Setuju = 1.

**Tabel 3.2 Pedoman Pemberian Skor/Nilai Skala *Likert***

No	Pilihan Jawaban	Skor/Nilai
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	KS = Kurang Setuju	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

### 3.4. Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan empat variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat) yang dijelaskan sebagai berikut:

#### 3.4.1. Variabel Independen

##### 3.4.1.1 Religiusitas

Religiusitas adalah suatu pemahaman, keyakinan, dan ketaatan masing-masing individu dalam beragama dan individu tersebut akan mewujudkannya

ke dalam kewajiban yang harus dijalani seperti ibadah. Terdapat juga aturan dan larangan yang semuanya sudah diatur dalam agama. Salah satu ibadah yang seorang Muslim wajib laksanakan apabila ia mampu adalah zakat.

#### **3.4.1.2 Pendapatan**

Pendapatan adalah suatu penghasilan yang didapatkan setelah melakukan pekerjaan selama orang tersebut memiliki pekerjaan. Pada umumnya dapat diperoleh setiap hari maupun setiap bulan. Pendapatan biasanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan bagi seorang Muslim juga bisa untuk melaksanakan salah satu ibadah yakni membayar zakat.

#### **3.4.1.3 Kualitas Pelayanan**

Kualitas Pelayanan adalah tingkat baik buruknya suatu pelayanan yang diterima oleh konsumen dan diberikan oleh pelayan. Penilaian dan perbandingan persepsi dari tiap konsumen dapat berpengaruh besar terhadap kualitas pelayanan karena konsumen-lah yang menerima pelayanan. Setiap konsumen menginginkan kualitas pelayanan yang terbaik, maka dari itu setiap Lembaga Amil Zakat dapat memberikan kualitas pelayanan dalam Muzakki yang ingin membayar zakat dengan upaya yang maksimal.

#### **3.4.1.4 Transparansi Lembaga Amil Zakat**

Transparansi adalah keterbukaan dalam setiap kegiatan yang dapat diterapkan dalam setiap organisasi salah satu contohnya pada Lembaga Amil Zakat. Transparansi juga dapat berarti pengungkapan. Keterbukaan dan pengungkapan organisasi dapat mencakup informasi organisasi, seluruh kegiatan, dan juga laporan keuangan.

#### **3.4.2. Variabel Dependen**

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel Dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Minat Bayar Zakat di Badan Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta. Adapun variabel terikat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

minat muzakki. Minat adalah suatu keinginan dari dalam hati dan pikiran untuk melakukan sesuatu atau keinginan membayar zakat.

### **3.5. Metoda Analisis Data**

Cara pengolahan data pada penelitian ini dengan komputer menggunakan *software* IBM SPSS Statistics Versi 23. Data disajikan dalam bentuk tabel dan gambar agar dapat lebih mudah dibaca dan dipahami. Berikut macam-macam uji yang dilakukan dalam penelitian ini:

#### **3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2004:169) analisa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

#### **3.5.2 Uji Kualitas Data**

Uji kualitas data adalah uji yang disyariatkan dalam penelitian dengan instrumen kuesioner. Tujuan uji kualitas data adalah agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan untuk mengetahui apakah data yang digunakan valid dan reliabel sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Uji ini terdiri dari Uji Validitas dan Uji Reabilitas.

##### **3.5.2.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Validitas menurut Neuman (2007) adalah menunjukkan keadaan yang sebenarnya dan mengacu pada kesesuaian antara konstruk, atau cara seorang peneliti mengkonseptualisasikan ide dalam definisi konseptual dan suatu ukuran. Hal ini mengacu pada seberapa baik ide tentang realitas “sesuai” dengan realitas aktual. Dalam istilah sederhana, validitas membahas

pertanyaan mengenai seberapa baik realitas sosial yang diukur melalui penelitian sesuai dengan konstruk yang peneliti gunakan untuk memahaminya.

### **3.5.2.2 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas menurut Sugiyono (2005) adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi jika pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Reliabilitas tes, merupakan tingkat konsistensi suatu tes, adalah sejauh mana tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang konsisten, relatif tidak berubah meskipun diteskan pada situasi yang berbeda.

### **3.5.3 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik untuk menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas.

#### **3.5.3.1 Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi di atas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

### 3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai *Tolerance* mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan  $VIF = 1/tolerance$ , dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang digunakan adalah untuk nilai *tolerance* 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

### 3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linear berganda, yaitu dengan melihat grafik *scatterplot* atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

### 3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Bawono (2006) uji regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Uji regresi linear berganda digunakan untuk menganalisa nilai variabel dependen dengan variabel independen yang lebih dari satu variabel.

$$Y = A + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + \varepsilon \quad \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan:

Y = Minat Bayar Zakat

A = Konstanta

B<sub>1</sub>, B<sub>2</sub>, B<sub>3</sub>, B<sub>4</sub> = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Religiusitas

X<sub>2</sub> = Pendapatan

X<sub>3</sub> = Kualitas Pelayanan

X<sub>4</sub> = Transparansi

$\varepsilon$  = *Error Term*

### 3.5.5 Uji Statistik

#### 3.5.5.1 Uji T

Uji T atau Uji Parsial digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Uji T adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa di antara dua buah *mean* sampel yang diambil secara *random* dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudjiono, 2010). Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  :

1. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, berarti tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.  $H_a$  diterima, apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0.05$ .

#### 3.5.5.2 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 5%. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar dari nilai F tabel, maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa

semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Gujarati, 2001). Kriteria keputusannya sebagai berikut:

1. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, berarti tidak ada pengaruh antara variabel beindibas terhadap variabel terikat.

### **3.5.5.3 Uji $R^2$**

Menurut Ghozali (2011) koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan modal dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai ( $R^2$ ) adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.